BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

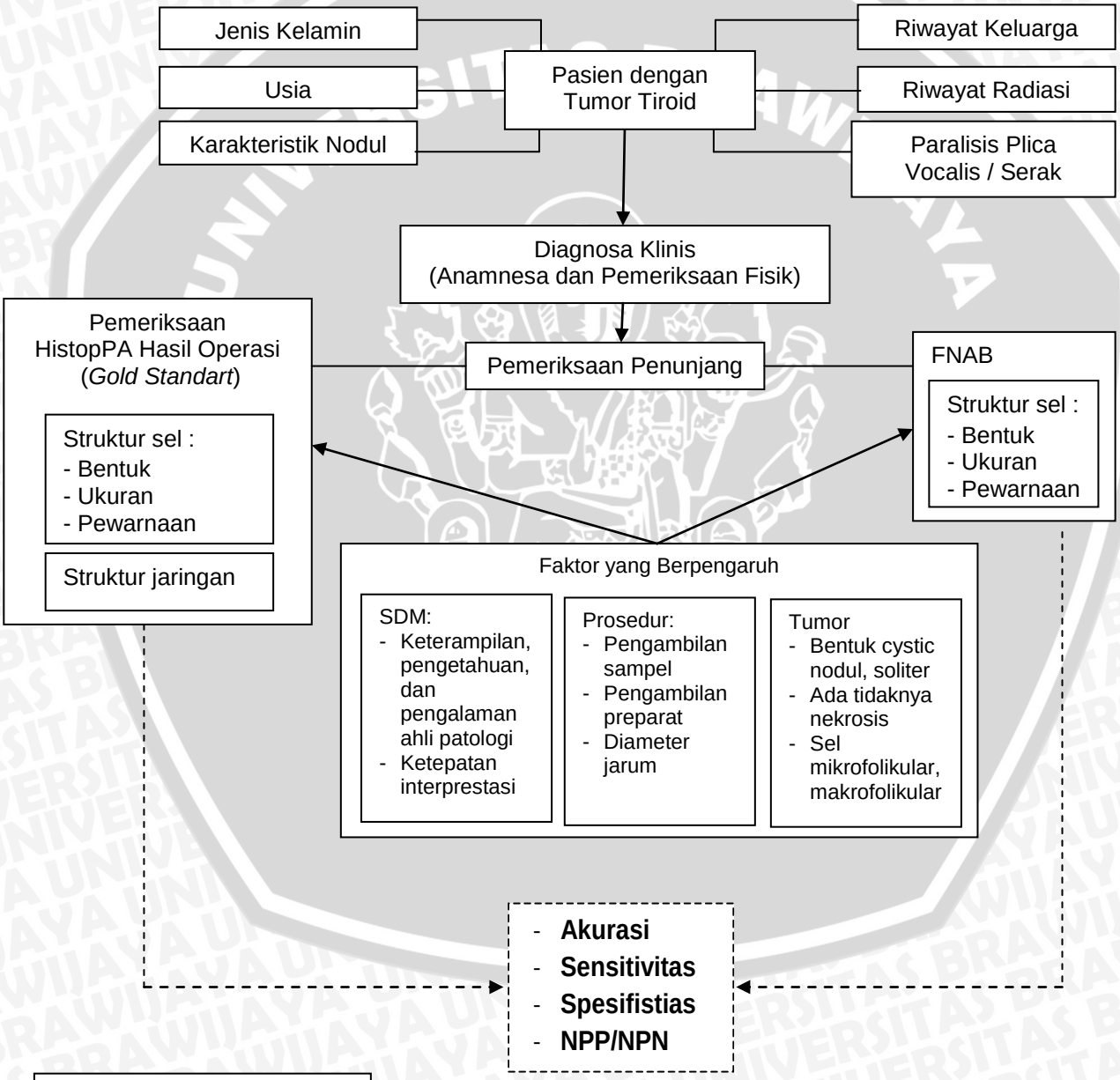

3.2 Keterangan Kerangka Konsep

Terdapat berbagai macam cara untuk menentukan diagnosa pada tumor tiroid. Saat ini diagnosa pada tumor tiroid dapat ditegakkan melalui anamnesis (jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, riwayat radiasi), pemeriksaan fisik (Karakteristik nodul, dan adanya paralisis *plica vokalis*/serak), pemeriksaan FNAB (memiliki nilai sensitifitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif, akurasi), sidik tiroid, dan pemeriksaan secara radiologi, CT scan, atau USG untuk menentukan tumor tersebut jinak atau ganas. Sedangkan untuk diagnosa pasti dari tumor tiroid adalah dengan menggunakan pemeriksaan histopatologi melalui sediaan operasi. Dengan pemeriksaan histopatologi akan didapatkan struktur jaringan dan struktur sel, sedangkan pada pemeriksaan FNAB hanya didapatkan struktur sel. Kemudian akan diketahui besar akurasi dari pemeriksaan FNAB yang dibandingkan dengan pemeriksaan HistoPA. Faktor-faktor yang berpengaruh pada pemeriksaan FNAB dan histopatologi berdasarkan sumber daya manusia adalah keterampilan, pengetahuan dan pengalaman ahli patologi serta ketepatan interprestasi, berdasarkan prosedur pemeriksaan adalah pengambilan sampel, pembuatan preparat dan diameter jarum, sedangkan berdasarkan tumor adalah jenis bentukan berupa cystic nodul atau soliter (padat), tampak gambaran nekrosis, dan termasuk sel mikrofolikular atau makrofolikular.